

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Latar belakang obyek penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dikemukakan dalam penelitian ini. Hal ini karena obyek penelitian merupakan tempat pusat informasi data yang diambil peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun latar belakang obyek penelitian ini akan membicarakan secara umum tentang keberadaan SMP Negeri 1 Sukodono. Latar belakang ini memaparkan secara garis besar mengenai :

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Sukodono

SMP Negeri 1 Sukodono adalah sekolah negeri yang didirikan pemerintah pada tahun ajaran 1984-1985. Mula-mula sekolah ini belum memiliki gedung sendiri dan bergabung dengan menggunakan gedung SD Negeri Pekarungan Sukodono selama dua tahun. Jam pembelajaran pun dilaksanakan pada siang hari yakni pukul 12.00 – 17.00 WIB. Selama dua tahun sekolah ini telah memiliki empat rombongan belajar, kelas VII dua kelas dan kelas VIII dua kelas. Adapun kepala sekolah dijabat oleh kepala SMP Negeri 1 Taman Bapak Soeharto, B.A. sebagai pemegang jabatan sementara selama satu tahun. Selanjutnya, pada tahun ajaran 1985-1986 digantikan oleh kepala sekolah baru Bapak Moch.Saleh. Setelah dua tahun bergabung di SD Pekarungan, tepatnya pada tahun ajaran 1986-1987 SMP

Negeri 1 Sukodono pindah ke gedung baru yang berlokasi di Jalan Putra Bangsa Nomor 15 Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini berjarak kira-kira.kurang lebih 9 km dari kota kabupaten Sidoarjo.

SMP Negeri 1 Sukodono merupakan salah satu sekolah negeri dari 44 sekolah negeri yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini berdekatan jaraknya dengan sekolah-sekolah negeri yang lain. Sebelah utara SMP Negeri 1 Sukodono adalah SMP Negeri 2 Taman, agak ke barat terdapat SMP Negeri 2 Sukodono, sebelah timur adalah SMP Negeri 2 Gedangan dan SMP Negeri 2 Buduran, sebelah selatan ada SMP Negeri 4 Sidoarjo, dan sebelah barat adalah SMP Negeri 2 Wonoayu. Menuju SMP Negeri 1 Sukodono tidaklah sulit karena lokasinya mudah dijangkau. Siswa yang tempat tinggalnya dekat bisa menuju sekolah cukup dengan berjalan kaki saja atau naik sepeda pancal. Namun, siswa atau guru yang jauh dari sekolah bisa menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Karena letaknya yang mudah dijangkau, sekolah ini dapat dijadikan sebagai pusat kegiatan pembelajaran yang cukup nyaman, baik kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Suasana belajar pun tenang, jauh dari bising kendaraan dan pabrik, serta udaranya sejuk karena dekat dengan persawahan. Fasilitas sekolah baik sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini juga sudah sangat memadai, antara lain ruang belajar, perpustakaan, laboratorium IPA dan bahasa, ruang BP, ruang multi media, ruang UKS,

ruang Pramuka, ruang kesiswaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, lapangan olah raga, kantin, tempat ibadah (masjid), ruang kesenian, dan ruang TIK.⁶⁶

Adapun nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 1 Sukodono. Selama 26 tahun yaitu sejak berdiri tahun 1984 sampai tahun 2010, SMP Negeri 1 Sukodono telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan. Berikut ini adalah nama-nama kepala sekolah dan masa jabatannya yang telah memimpin di SMP Negeri 1 Sukodono.

Tabel 4. 1
Daftar Nama-nama Kepala Sekolah Dari Tahun 1984-2012

No.	N a m a	N i p	Lama	Masa Bakti
1.	Soeharto, B.A.	130121711	1 tahun	1984 - 1985
2.	Moch. Saleh	130077448	8 tahun	1985 - 1993
3.	Supadi	130324364	2 tahun	1993 - 1995
4.	Drs.E.G.Djoko Wahjono	130285776	7 tahun	1995 - 2002
5.	Drs.H.M.Subqi Manan, M.Si.	131288420	3 bulan	November 2002– Februari 2003
6.	Drs.Purnomo, M.Pd.	130608582	5 tahun	2003 - 2008
7.	Drs.Abdul Latief, S.T., M.M.	131947658	2 tahun	2008 - sekarang

2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Sukodono

SMP Negeri 1 Sukodono adalah sekolah negeri yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1984. SMP ini merupakan salah satu sekolah negeri dari 44 sekolah negeri yang ada di kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. SMP

⁶⁶ Wawancara kepada Bapak Kepala Sekolah “Drs. Abdul lathif” pada tanggal 30 Mei 2012.

Negeri 1 Sukodono juga berdekatan jaraknya dengan sekolah-sekolah negeri yang lain. Sebelah utara SMP Negeri 1 Sukodono adalah SMP Negeri 2 Taman, agak ke barat ada SMP Negeri 2 Sukodono, sebelah timur ada SMP Negeri 2 Gedangan dan SMP Negeri 2 Buduran, sebelah selatan adalah SMP Negeri 4 Sidoarjo, dan sebelah barat ada SMP Negeri 2 Wonoayu.

SMP Negeri 1 Sukodono berada di sebelah utara dari kota kabupaten Sidoarjo, berjarak kira-kira sekitar 9 km. Tepatnya, sekolah ini berlokasi di jalan Putra Bangsa nomor 15, desa Anggaswangi, kecamatan Sukodono, kabupaten Sidoarjo.

Untuk menuju ke SMP Negeri 1 Sukodono tidaklah sulit karena lokasinya mudah dijangkau. Siswa yang tempat tinggalnya dekat bisa menuju ke sekolah cukup dengan berjalan kaki saja atau naik sepeda pancal. Namun, siswa atau guru yang jauh dari sekolah bisa menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Karena letak yang mudah dijangkau, sekolah ini dapat dijadikan sebagai pusat kegiatan pembelajaran yang cukup nyaman, baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Karena itu, berbagai prestasi sudah diperoleh oleh sekolah ini terutama dalam bidang seni dan olah raga. Selain itu, untuk kegiatan pembelajaran juga sangat mendukung karena suasananya yang tenang, jauh dari bising kendaraan dan dari pabrik, serta udaranya sejuk karena dekat dengan persawahan.

3. Tujuan, Visi , dan Misi Sekolah serta Pelaksanaan Rencana Strategi

Tujuan :

Tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Sukodono berorientasi pada tujuan pendidikan dasar, visi, dan misi sekolah. Tujuan pendidikan dasar di SMP Negeri 1 Sukodono adalah meningkatkan ketakwaan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta memiliki keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Pada tahun pelajaran 2009/2010 tujuan yang akan dicapai oleh SMP Negeri 1 Sukodono adalah sebagai berikut.

- a. Menghasilkan standar kelulusan dengan nilai rata-rata minimal 7,76.
- b. Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan, dengan
- c. Memenuhi mutu, akses, relevansi, dan tata pola pendidikan yang baik dan sempurna.
- d. Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan,
- e. Mengembangkan budaya sekolah dengan SAJUTA KREASI (Santun, Jujur, Tanggung jawab, Kreatif, Inovatif, dan Disiplin).
- f. Menghasilkan metode dan model pembelajaran yang bervariasi (CTL) dalam proses pembelajaran.
- g. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkelayakan.

- h. Mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan tuntutan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- i. Mengembangkan pengelolaan sekolah sesuai dengan fungsi yang diharapkan dalam SNP.
- j. Memiliki jaringan informasi pembiayaan serta implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang mantap.
- k. Memiliki perangkat penilaian yang lengkap (*Authentic Assesment*) dalam bidang akademis dan nonakademis.

Visi :

Visi SMP Negeri 1 Sukodono adalah Berpacu Meraih Prestasi, Membentuk Insan Berbudi Luhur. Visi tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator sebagai berikut.

- a. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- b. Terwujudnya pengembangan kurikulum (KTSP) yang dapat mengakomodasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- c. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi.
- e. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- f. Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh.

- g. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan yang memadai.
- h. Unggul dalam prestasi akademis dan nonakademis sesuai standar kelulusan nasional.

Misi :

Misi SMP Negeri 1 Sukodono adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan bertakwa, beriman, cerdas, terampil, dan memiliki keunggulan kompetitif.
- b. Mewujudkan diversifikasi kurikulum SNP agar relevan dengan kebutuhan peserta didik, keluarga, semua sektor pembangunan.
- c. Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap dan mengikuti perkembangan kekinian
- d. Mewujudkan sekolah inovatif
- e. Mewujudkan prestasi olah raga yang kompetitif
- f. Mewujudkan kemampuan seni yang kreatif dan kompetitif
- g. Mewujudkan nilai-nilai agama melalui kegiatan baca al-Qur'an, seni baca al-Qur'an, dan kesempurnaan salat
- h. Mewujudkan anak didik yang terampil untuk masa depan
- i. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM)
- j. Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar (Learning Society)

- k. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten.
- l. Mewujudkan fasilitas sekolah melalui sarana prasarana yang relevan dan berwawasan kekinian
- m. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh.
- n. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil
- o. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan sesuai SKL, baik akademis maupun nonakademis.

4. Identitas SMP Negeri I Sukodono⁶⁷

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri I Sukodono
- b. Nomor Induk sekolah : 4520
- c. Provinsi : Jawa Timur
- d. Desa / Kelurahan : Anggaswangi
- e. Kecamatan : Sukodono
- f. Kode Pos : 61258
- g. Telepon : 031-8830579
- h. Daerah : Perkotaan Pedesaan
- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Akreditasi Sekolah : A
- k. Tahun Berdiri : 1984
- l. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

⁶⁷ Wawancara kepada Bapak Kepala Sekolah “Drs. Abdul Lathif” pada tanggal 30 Mei 2012.

- m. Bangunan Sekolah : Milik sendiri
- Lokasi Sekolah ke Pusat Kecamatan : 500 m
- Terletak pada Lintasan : Kecamatan
- n. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam tujuan, visi, dan misi sekolah pada butir 5 (lima) telah dipaparkan masalah fasilitas sekolah melalui sarana dan prasarana yang ingin diwujudkan di SMP Negeri 1 Sukodono. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah sangat memadai, antara lain ruang belajar, perpustakaan, laboratorium IPA dan bahasa, ruang BP, ruang multimedia, ruang UKS, lapangan olahraga, kantin, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat ibadah (masjid), ruang kesenian, ruang keterampilan, dan ruang Tinkom (Teknologi Informatika dan Komunikasi).

Ruang belajar yang nyaman dan menyenangkan tersedia sebanyak jumlah rombongan belajar (rombel) yaitu 27 ruang, meliputi 9 ruang kelas VII, 9 ruang kelas VIII, dan 9 ruang kelas IX. Ruang perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup tersedia sebanyak 1 ruang. Bahkan, untuk tahun pelajaran 2010/2011 sekolah ini mendapatkan bantuan gedung / ruang baru untuk perpustakaan dari Dinas Pendidikan. Koleksi buku perpustakaan setiap tahun selalu bertambah. Buku-buku ini diperoleh baik dari pemerintah maupun dari sumbangan wali murid.

Balai kesehatan atau Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga tersedia dan dilengkapi dengan alat-alat dan obat yang diperlukan. Untuk UKS ini, sekolah bekerja sama dengan puskesmas kecamatan yang memperbantukan seorang petugas kesehatan. Setiap tahun diadakan pemeriksaan kesehatan untuk siswa. Bahkan, untuk guru dilaksanakan cek kesehatan secara berkala.

Ruang kesenian telah dilengkapi dengan alat-alat musik yang memadai sehingga tak mengherankan jika sekolah ini selalu berhasil bisa mengantarkan siswanya berprestasi dalam seni musik terutama band, baik di tingkat kabupaten maupun dalam even-even lain. Begitu juga sarana olah raga. Telah tersedia bermacam-macam sarana olahraga seperti lintasan lari (atletik), lapangan basket, lapangan sepak bola, bola voli, bulu tangkis, dan futsal. Dengan berbagai macam sarana olahraga ini, SMP Negeri 1 Sukodono telah menjadikan siswa-siswanya banyak berprestasi di tingkat kabupaten. Bahkan, pada tahun 2010 ini sebanyak 7 siswa sekolah ini terpilih mewakili kabupaten Sidoarjo untuk mengikuti PORSENI di tingkat provinsi.

Selain itu, SMP Negeri 1 Sukodono juga memberikan sebuah fasilitas layanan baru yang ditujukan kepada masyarakat terutama wali murid yang ingin mengetahui keadaan dan perkembangan pendidikan anaknya. Fasilitas layanan ini merupakan program baru yang belum banyak digunakan di sekolah-sekolah. Di Jawa Timur program ini baru digunakan di SMP Negeri Jatiroto. Fasilitas layanan ini diberi nama Program Aplikasi

Sekolah (PAS). Bahkan, se-Indonesia program ini baru digunakan di lima sekolah.

Program Aplikasi Sekolah (PAS) ini memberikan layanan informasi dengan memanfaatkan teknologi/mesin operator. Dengan PAS ini wali murid dapat mengetahui perkembangan pendidikan anaknya dengan mudah dan cepat tanpa harus datang ke sekolah. Kapan pun waktunya dan di mana pun tempatnya, wali murid bisa melakukannya. Wali murid cukup mengirimkan *Short Message Service* (SMS) ke sekolah dengan menggunakan kode (*password*) tertentu. Mesin operator akan menjawab secara otomatis selama 24 jam sesuai yang dikehendaki oleh wali murid. Ada lima informasi yang bisa ditanyakan oleh wali murid, yaitu 1) rekap absensi siswa selama satu bulan, 2) kehadiran siswa setiap hari, 3) nilai siswa, 4) wali kelas, dan 5) administrasi siswa. Program ini telah diluncurkan dan diresmikan oleh Kepala Dinas Kabupaten Sidoarjo pada bulan Januari 2010.⁶⁸

Tabel 4. 2
Keadaan Sarana dan Prasarana
SMP Negeri 1 Sukodono

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang BK	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang Osis	1	Baik
6	Ruang Kelas	27	Baik
7	Ruang Perpus	1	Baik

⁶⁸ Wawancara kepada pihak Tata Usaha “Ibu Solihati” pada tanggal 28 Mei 2012.

8	Ruang Kesenian	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Lab IPA	2	Baik
11	Lab Bahasa	1	Baik
12	Kamar mandi Guru	5	Baik
13	Kamar mandi Siswa	15	Baik
14	Gudang TU	1	Baik
15	Ruang computer	2	Baik
16	Gudang Olahraga	1	Baik
17	Gudang Umum	1	Baik

Tabel 4.3
Bangunan yang Ada

No	Jenis bangunan	Jml	Luas (m ²)	Tahun Bangunan	Permanen			Semi Permanen		
					B	Rr	Rb	B	Rr	Rb
1	Ruang Kelas									
	a. Ruang kelas VII	2	54	2008	√	-	-	-	-	-
	b. Ruang kelas VIII	2	54	2008	√	-	-	-	-	-
	c. Ruang kelas IX	2	54	2008	√	-	-	-	-	-
2	Ruang kamar mandi	35	3	2005	√	-	-	-	-	-
3	Ruang Guru	2	40	2005	√	-	-	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	2	20	2005	√	-	-	-	-	-
5	Perpustakaan	1	27	2005	√	-	-	-	-	-
6	Laboratorium									
	a. Bahasa	1	40	2005	-	-	-	-	-	-
	b. Komputer	1	39	2005	√	-	-	-	-	-
	d. IPA	2	48	2005	√	-	-	-	-	-
7	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ruang BP / BK	1	9	1995	√	-	-	-	-	-
9	Ruang UKS	1	15	1995	√	-	-	-	-	-
10	Ruang Aula	2	300	2004	√	-	-	-	-	-
11	Masjid / Musholla	1	156	2000	√	-	-	-	-	-
13	Kantin	1	27	2005	√	-	-	-	-	-
15	Micro teaching	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Ruang Ekstrakurikuler	3	36	2000	√	-	-	-	-	-

6. Prestasi Sekolah yang telah diraih

Sejak berdiri tahun 1984 sampai saat ini sudah banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi SMP Negeri 1 Sukodono dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan dalam berbagai even. Prestasi-prestasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Juara II dalam kejuaraan Lomba Lingkungan Sekolah Sehat Tingkat SLTP/M.Ts sekabupaten Sidoarjo tahun 2002.
- b. Peserta Semi Final dalam Lomba Nyanyi Campursari TVRI Surabaya tahun 2002.
- c. 10 (Sepuluh) Penyaji Unggulan Nonrangking Putri Festival Tetembangan Tingkat SLTP dalam rangka Pekan Seni Pelajar Provinsi Jawa Timur di Banyuwangi tahun 2003.
- d. Juara Harapan I Lomba Tari Udang Windu Tingkat SLTP/M.Ts. pada Peringatan Hari Ulang Tahun ke-58 Proklamasi Kemerdekaan RI Kabupaten Sidoarjo tahun 2003.
- e. Juara II dalam kejuaraan Cabang Olahraga Sepak Bola Mini dalam rangka PORSENI SMP Tingkat Kabupaten Sidoarjo tahun 2005 yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo.
- f. Juara I dalam kejuaraan Renang 100 m Gaya Dada Kelompok Usia 15 tahun Putra pada PORDA yang diselenggarakan oleh KONI Kabupaten Sidoarjo tahun 2005.

- g. Juara Harapan I dalam Acara Festival Band Pelajar SMP-SMA/SMK Piala Bupati se-Kabupaten Sidoarjo tahun 2006 yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo.
- h. Juara II dalam kejuaraan Bola Kaki Mini Beregu Putra PORSENI SMP/M.Ts. yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tahun 2006.
- i. Juara I Sepak Takraw dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Sidoarjo tahun 2008.
- j. Juara II dalam kejuaraan Sepatu Roda antarclub Piala Walikota Surabaya – IV tahun 2008 dalam rangka memperingati HUT Surabaya ke-715 yang diselenggarakan oleh Pemkot Porserosi Surabaya tahun 2008.
- k. Juara II dalam kejuaraan Lari 400m Putra pada Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB) KONI Kabupaten Sidoarjo tahun 2008.
- l. Juara III dalam kejuaraan Sepatu Roda Kelompok SMP jarak 1000m Putra pada PORKAB KONI Kabupaten Sidoarjo tahun 2008.
- m. Juara I dalam kejuaraan Lari 800m POPDA yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tahun 2008.
- n. Juara III dalam kejuaraan Lari 200m POPDA yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tahun 2008.
- o. Juara III dalam kejuaraan Bulu Tangkis POPDA yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tahun 2008.

- p. Juara III dalam kejuaraan Lompat Tinggi POPDA yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tahun 2008.
- q. Juara III Kelompok Umur E Speed 3000m Putra Eliminasi dalam kejuaraan Nasional Sepatu Roda Antarklub Piala Bupati Sidoarjo VII tahun 2009 dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo.
- r. Juara I Kelompok Umur D Speed 5000m Putra Eliminasi dalam kejuaraan Nasional Sepatu Roda Antarklub Piala Bupati Sidoarjo VII tahun 2009 dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo ke-150.
- s. Juara I Cabang Atletik Lari 200m Putra POPDA VIII 2010 kabupaten Sidoarjo yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Sidoarjo.
- t. Juara I Cabang Atletik Lari 200m Putri POPDA VIII 2010 kabupaten Sidoarjo yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Sidoarjo.
- u. Dan masih banyak lagi prestos-prestasi yang lain yang belum dipaparkan dalam penelitian ini.⁶⁹

➤ **Kegiatan Pengembangan Diri**

Kegiatan pengembangan diri meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan

⁶⁹ Wawancara kepada Bapak Kepala Sekolah “ Drs. Abdul Lathif” pada tanggal 30 Mei 2012.

diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dan diikuti oleh semua peserta didik yang dikemas dalam *Building Learning Power*. *Building Learning Power* (BLP) adalah salah satu program pengembangan diri yang baru diterapkan di SMP Negeri 1 Sukodono. *Building Learning Power* atau Membangun Kekuatan Belajar merupakan suatu penyelidikan untuk meningkatkan kemampuan pelajar untuk belajar dengan baik secara nyata.

Pada intinya BLP mempunyai 4 aspek bagi siswa yang ‘baik’ dalam belajar. Empat kapasitas belajar tersebut adalah (1) resilience (daya pegas), (2) resourcefulness (kecerdikan), (3) reflectiveness (refleksi), dan (4) reciprocity (timbang balik).

Daya pegas atau ketangguhan adalah usaha menciptakan pelajar yang siap, rela, dan mampu terus belajar. Daya pegas ini disusun oleh empat komponen yaitu (1) perhatian penuh, (2) mengelola gangguan, (3) perhatian, dan (4) usaha keras.

Kecerdikan adalah usaha untuk menciptakan pelajar siap, rela, dan mampu belajar dalam cara yang berbeda. Kecerdikan disusun oleh lima komponen, yaitu (1) keingitahuan, (2) membuat hubungan, (3) imajinasi, (4) penalaran, dan (5) sumber daya.

Refleksi atau daya tanggap adalah usaha untuk menciptakan pelajar yang siap, rela, dan mampu menjadi lebih strategis dalam belajar. Daya tanggap disusun oleh empat komponen, yaitu (1) perencanaan, (2) meninjau ulang, (3) menyaring, dan (4) mata belajar.

Timbal balik atau kesantunan adalah usaha untuk menciptakan pelajar siap, rela, dan mampu belajar sendiri atau dengan orang lain. Timbal balik/kesantunan meliputi empat aspek, yaitu (1) saling ketergantungan, (2) kerja sama, (3) empati dan mendengarkan, dan (4) peniruan.

a. Kegiatan terprogram, terdiri atas dua komponen.

1) Pelayanan konseling, meliputi pengembangan,

- a) kehidupan pribadi
- b) kemampuan sosial
- c) kemampuan belajar
- d) wawasan dan perencanaan karir

2) Ekstra kurikuler, meliputi kegiatan

- a) Kepramukaan
- b) Kepemimpinan (LDKS)
- c) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d) Palang Merah Remaja (PMR)
- e) Keagamaan, olah raga, serta Seni dan Budaya, meliputi
 - Samroh

- Seni Baca al-Qur'an
- Band
- Ansamble Musik
- Seni Tari
- Paduan Suara
- Karate
- Atletik
- Sepak Bola
- Bola Basket
- Bola voli

b. Kegiatan tidak terprogram

Dikembangkan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan diri melalui pembiasaan ini dilakukan secara terjadwal/tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembiasaan terdiri atas kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan.

1) Kegiatan rutin dilakukan secara regular dan terus menerus di sekolah.

Tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik. Yang termasuk kegiatan rutin adalah sebagai berikut.

- a) Membiasakan melaksanakan upacara bendera dengan khidmat.
- b) Membiasakan beribadah sesuai agama dan kebiasaannya
 - Membiasakan salat duha bersama-sama

- Membiasakan salat duhur berkamaah
 - Membiasakan salat Jumat, belajar baca al-Qur'an, dan berinfak
 - Siswa yang nonmuslim disesuaikan dengan kebiasaannya.
- c) Membiasakan membaca bersama-sama (wajib kunjung perpustakaan)
- d) Membiasakan olah raga/senam bersama
- e) Membiasakan memelihara kebersihan kelas, tanaman, dan lingkungan sekolah bersama-sama.
- f) Membiasakan melaksanakan kegiatan belajar tertib efektif bersama.
- g) Membiasakan berpakaian seragam sekolah bersih dan rapi setiap hari sesuai jadwal.
- h) Membiasakan melaksanakan tata tertib sekolah dengan tulus ikhlas.
- i) Membiasakan bersaing kompetitif dalam berprestasi.
- 2) Kegiatan spontan dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat, dan ruang. Hal ini bertujuan memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan santun dan sikap terpuji lainnya.
- a) Membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru.
 - b) Membiasakan bersikap sopan santun.

- c) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
 - d) Membiasakan antre.
 - e) Membiasakan menghargai pendapat orang lain.
 - f) Minta izin masuk/keluar kelas atau ruangan.
 - g) Membiasakan menolong atau membantu orang lain.
 - h) Membiasakan menyalurkan aspirasi melalui media yang ada di sekolah.
 - i) Membiasakan konsultasi kepada guru pembimbing dan atau guru lain sesuai kebutuhan.
- 3) Kegiatan keteladanan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dapat dijadikan contoh (idola).
- a) Selalu berpakaian rapi.
 - b) Selalu datang tepat waktu.
 - c) Selalu berbahasa dengan baik.
 - d) Rajin membaca.
 - e) Selalu bersikap ramah.

Pengembangan diri juga bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan :

- bakat
- minat
- kreativitas
- kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan

- kemandirian
- kemampuan kehidupan beragama
- kemampuan social
- kemampuan belajar
- wawasan dan perencanaan karir
- kemampuan pemecahan masalah

Adapun mekanisme pelaksanaannya sebagai berikut.

- a) Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan secara terjadwal 1 jam di dalam kelas dan di ruang konseling serta pelayanan yang bersifat incidental kepada peserta didik berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terjadwal di luar kelas oleh guru-guru Pembina ekstrakurikuler, dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaaan. Peran konselor dalam hal ini sebagai *need assessment* dan wadah untuk memberikan pembinaan mengenai pengembangan potensi peserta didik, pelayanan konsultasi serta membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul dalam kegiatan tersebut.

a. Pengaturan Beban Belajar

Tabel 4.4
Pengaturan Beban Belajar

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka/ menit	jumlah jam pembelajaran perminggu	minggu efektif pertahun ajaran	Waktu pembelajaran jam pertahun
VII	40	36	37	1332
VIII	40	36	37	1332
IX	40	36	34	1224

b. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu intake peserta didik, tingkat esensial dari masing-masing KD/ mata pelajaran, kemampuan daya dukung (sarana/prasarana), dan kompleksitas tiap-tiap mata pelajaran.

Peserta didik yang belum dapat mencapai KKM masing-masing mata pelajaran harus mengikuti program perbaikan (remedial) sampai mencai kriteria ketuntasan belajar yang dipersyaratkan.

c. Penilaian

Penilaian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sukodono adalah untuk mengukur ketuntasan kompetensi dasar (KD) tiap peserta didik, yaitu (a) penilaian proses dan (b) penilaian hasil. Penilaian proses adalah penilaian yang dilaksanakan guru selama proses pembelajaran berlangsung (*on going process assessment*), yang digunakan untuk

mengetahui kemampuan siswa/ perkembangan belajar siswa dalam menyerap setiap materi yang diajarkan guru. penilaian hasil adalah penialain yang dilaksanakan oleh guru untuk mengukur ketuntasan KD tiap siswa yang dilaksanakan terpisah dari/setelah (atau bersamaan dengan) kegiatan pembelajaran.

Penilaian hasil diterapkan di SMP Negeri 1 Sukodono antara lain (a) pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu KD, (b) ulangan tengah semester (UTS), yaitu penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran sehingga cakupan ulangan meliputi seluruh indicator yang mempresentasikan seluruh KD pada periode tersebut, (c) Ulangan Akhir Semester (UAS) yaitu penilaian untuk mengukur pencapaian KD peserta didik di akhir semester sehingga cakupan ulangan meliputi seluruh indicator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut, dan (d) Ulangan Kenaikan Kelas (UKK), yaitu penilaian akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akkhir semester genap sehingga cakupan ulangan meliputi seluruh indicator yang mempresentasikan KD pada semester tersebut. Pelaksanaan penilaian tersebut bergantung kepada kebutuhan dan kemampuan sekolah.

Lain teknik tes dan nontes. Bentuk instrumen juga bervariasi disesuaikan dengan karakteristik KD dan matra pelajaran masing-masing.

Untuk teknik tes, dapat digunakan bentuk instrument tes tulis (pilihan ganda, dan uraian), tes lisan, tes kinerja (praktik), tes produk. Untuk teknik nontes dapat digunakan bentuk instrument pengamatan/observasi, wawancara, penugasan, dan portofolio.

a. Penerimaan Siswa Baru (PSB)

Penerimaan Siswa Baru (PSB) di sekolah ini masih menggunakan ketentuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. PSB dilaksanakan secara serentak/ bersama-sama dengan SMP Negeri sekabupaten Sidoarjo. Dalam PSB ini digunakan/dipakai *scoring* terpadu, yaitu dengan menggabungkan antara nilai Ujian Akhir Sekolah Bersama Nasional (UASBN) dengan nilai tes tulis. Nilai UASBN dikalikan 60% dan nilai tes tulis dikalikan 40%. Selanjutnya, hasil masing-masing perkalian tersebut digabungkan sehingga menghasilkan nilai akhir (NA).

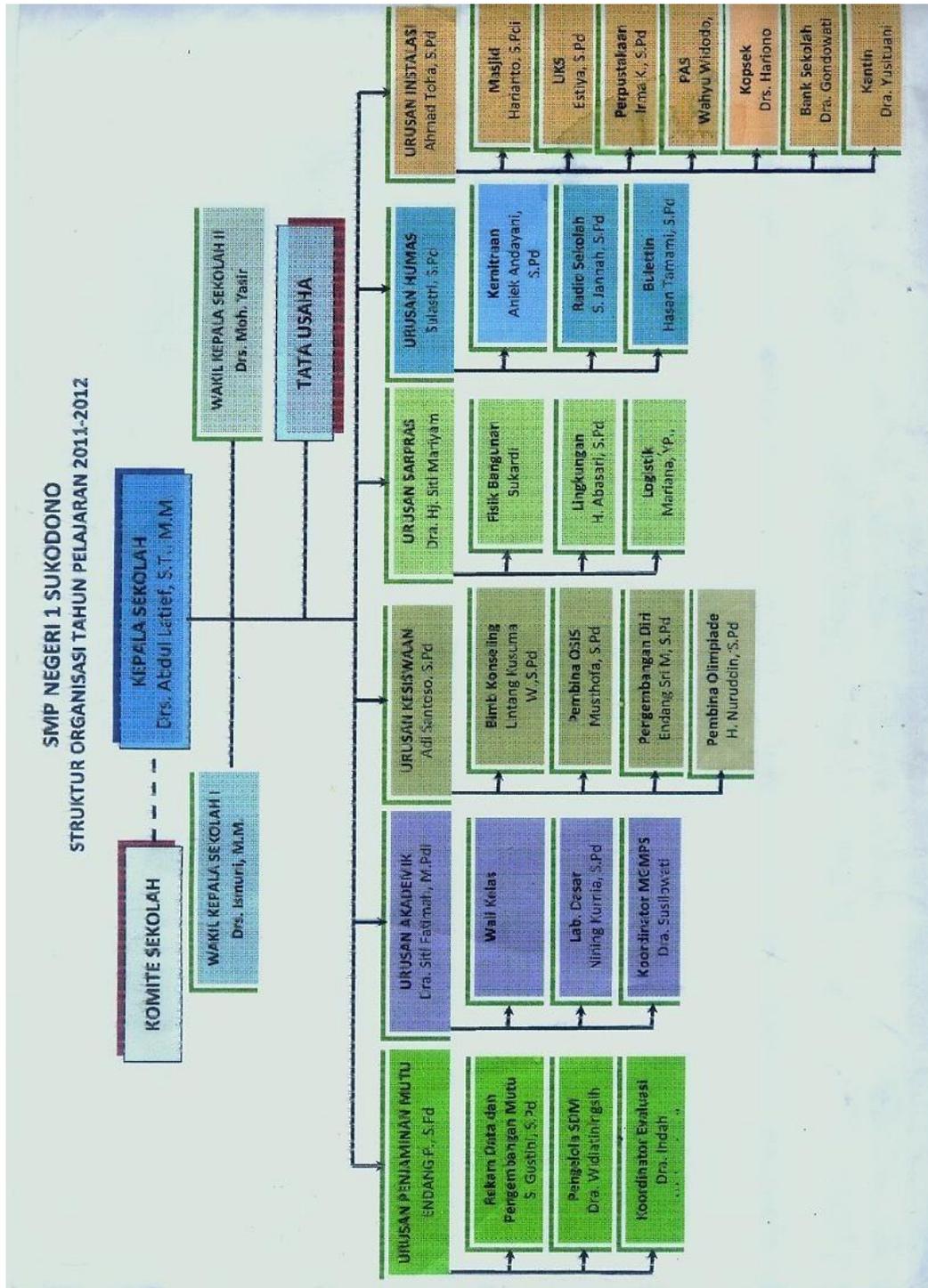
Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jumlah soal 100 dan dikerjakan dalam waktu 120 menit. Materi yang diujikan adalah materi kelas 4, 5, dan 6 SD.

Dalam pelaksanaan PSB, SMP Negeri 1 Sukodono selalu bersikap objektif dan transparan, tidak ada peluang untuk melakukan kecurangan. SMP Negeri 1 Sukodono berkomitmen untuk menjadikan sekolah yang bersih dan amanah. Hal ini juga berlaku pada kegiatan Ujian Nasional. Ujian Nasional dilaksanakan dengan bersih tanpa ada kecurangan karenasekolah

menginginkan siswa-siswanya berlaku jujur sesuai dengan moto sekolah yaitu SAJUTA KREASI (Santun, Jujur, Tanggung jawab, Kreatif Inovatif, Disiplin).

Jumlah siswa yang akan diterima sebagai siswa baru di SMP Negeri 1 Sukodono pada tahun pelajaran 2010/2011 adalah 324 siswa atau 9 rombongan belajar. Masing-masing kelas sebanyak 36 siswa. Jumlah pagu (daya tampung) diumumkan secara terbuka sesuai dengan kebijakan Dinas Pendidikan kabupaten Sidoarjo. Penerimaan murid baru ini diumumkan oleh Dinas Pendidikan.

SMP NEGERI I SUKODONO STRUKTUR ORGANISASI TAHUN PELAJARAN 2011-2012



b. Keadaan Guru dan Karyawan dan Siswa di SM[P Negeri I Sukodono.

1) Keadaan Guru/ Karyawan.

Untuk melaksanakan tugas pendidikan, SMP Negeri I Sukodono, maka dibutuhkan peran guru dan karyawan, dibawah ini adalah nama-nama guru dan karyawan di SMP Negeri I Sukodono:

Tabel 4.5
Daftar Keadaan Guru

No	NAMA	Asal Pendidikan	Pelajaran yang diampuh
1	Drs. H. Abdul Latief, ST.MM.	S2	Kepala Sekolah
2	Dra. Anisah Barasid	S1	BP
3	Dra. Siti Mariyam	S1	Biologi
4	Dra. Gondowati	S1	B.Indonesia
5	Dra. Widiatiningsih	S1	B.Inggris
6	Drs. Hariono	S1	Olahraga
7	Dra. Arijani	S1	Geografi
8	Dra. Nursiyati	S1	Olahraga
9	Dra. Siti Fatimah	S2	B.Indonesia
10	Drs. Ismuni, MM	S1	Matematika
11	Dra. Hj. Suratningsih	S1	Tata Busana
12	Tri Indriana, S.Pd.	S1	Kimia
13	Abasari, S.Pd.	S1	Fisika
14	Elmi Yestia, S.Pd.	S1	Matematika
15	Endang Susiani, S.Pd.	S1	Tata Buku
16	Samudi, S.Pd.	S1	Kimia
17	Juliati, S.Pd.	S1	Sejarah
18	Endang Purnamisasi, S.Pd.	S1	B.Indonesia
19	Hasan Tamami, S.Pd.	S1	B.Inggris
20	Naniek Suhartini, S.Pd.	S1	BP
21	Irma Koes Wardhani, S.Pd.	S1	BP
22	Estiya, S.Pd.	S1	B.Indonesia
23	Nining Kurnia, S.Pd.	S1	Biologi
24	Sulastri, S.Pd.	S1	B.Inggris
25	Endang Sri Mumpuni, S.Pd.	S1	Seni Musik
26	H. Nuruddin, S.Pd.	S1	Matematika

27	Hidajat, S.Pd.	S1	Sejarah
28	Aniek Andayani, S.Pd.	S1	Tata Boga
29	Mariana Yuli Pratiwi, S.Pd, M.Pd.	S1	Tata Busana
30	Ahmad Toha, S.Pd.	S1	B.Ingggris
32	Amalah, S.Pd.	S1	Jawa
33	Hasan Holle, S.Pdi.	S1	Pendidikan Agama Islam
34	S. Gustini, S.Pd.	S1	Ekonomi
35	Dra. Nunuk Sriasih	S1	Fisika
36	Nur Fadhillah, S.Pd.	S1	Matematika
37	Musthofa, S.Pd.	S1	Kewarganegaraan
38	Drs. Moh. Yasir	S1	Matematika
39	Dra. Susilowati	S1	B.Jawa
40	Dra. Umi Kalsum	S1	Pendidikan Agama Islam
41	Arofah, S.Pd.	S1	Kimia
42	Drs. Adi Santoso	S1	B.Indonesia
43	Dra. Indah Wahyuningsih	S1	Biologi
44	Dra. Yusituani	S1	Ekonomi
45	Hariyanto, S.Pdi.	S1	Pendidikan Agama Islam
47	Suparmi, S.Pd.	S1	Geografi
48	Masyhuriyah, S.Pd.	S1	Matematika
49	Ahmad Toiron, S.Pd.	S1	Kewarganegaraan
50	Iful Udariyanto	S1	Komputer/ ICT
51	Wahyu Widodo, ST	S1	Elektro
52	Novan, S.Pd.	S1	Seni Tari
53	Nur Kumalasari SP, ST	S1	Komputer
54	Lintang Kusuma Wijayanti, S.Pd.	S1	Kewarganegaraan
56	Sukemi, S.Pd.	S1	Sejarah
61	Muhammad Hadist, S.Pd.	S1	Ekonomi
62	Herry Busono, SE	S1	Ekonomi
71	Lucia Try, A.Md.	S1	Olahraga
73	Nur Asiyah, A.Md.	S1	Olahraga
74	Shoikhatul Jannah, S.Pd.	S1	BP

Tabel 4.6
Daftar Keadaan Karyawan

No	Nama	Asal Pendidikan	Staf Bidang
1	Hasti Nugraheni	SMA	TU
2	Supriati.	SMA	TU
3	Bambang Sumribit	SMA	TU
4	Sukardi	SMA	TU
5	Sri Wuryani	SMA	TU
6	Riza Khulaifah	SMK	TU
7	Andik Budiono	SMA	TU
8	Mulyono	SMA	Kebersihan
9	Djalil	SMA	Keamanan
10	Sumarno	SMA	TU
11	Khoirul	SMK	Keamanan
12	M. Rojikin	SMA	Ketua TU

Tabel diatas menunjukkan bahwa nama-nama diatas adalah nama bapak/ ibu guru pengajar yang ada di SMP Negeri I Sukodono, dan didalam table yang tidak terdapat gelar menunjukkan data pegawai/ karyawan.⁷⁰

2) Keadaan siswa SMP Negeri 1 Sukodono-Sidoarjo

Keadaan siswa di SMP Negeri 1 Sukodono-Sidoarjo sangat baik. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 1 Sukodono merupakan sekolah favorit di kecamatan sarirejo hingga luar kecamatan sukodono, dikarenakan banyaknya prestasi yang dicapai oleh siswa-siswi SMP Negeri 1 Sukodono Sidoarjo.

⁷⁰ Wawancara kepada pihak Tata Usaha “ Bapak Rojikin ” pada tanggal 4 Juni 2012.

Sampai saat ini, siswa-siswi SMP Negeri 1 Sukodono Sidoarjo terdiri dari 487 laki-laki, dan 466 Perempuan, jadi seluruh siswa berjumlah 953 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7
Daftar Keadaan Siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas	Ket
1	VII A	16	19	35	Amalah, S.Pd	
2	VII B	16	20	36	Dra. Arijani	
3	VII C	16	20	36	Anik Andayani S.Pd	
4	VII D	14	22	36	Masyhuriah, S.Pd	
5	VII E	16	20	36	Dra. Umi Kalsum	
6	VII F	24	11	35	Endang Susiani S.Pd	
7	VII G	22	11	33	Elmi Yestia S.Pd	
8	VII H	15	20	35	Arofah S.Pd	
9	VII I	17	19	36	Dra. Nursiyati	
Jumlah		156	162	319		
1	VIII A	18	18	36	Umi Fauziah S.Pd	
2	VIII B	18	18	36	Dra. Gondowati	
3	VIII C	17	18	35	Dra. Widyatiningsih	
4	VIII D	16	17	33	Hidajat S.Pd	
5	VIII E	18	16	34	Dra. Hj. Suratiningih	
6	VIII F	19	16	35	Dra. Suparmi	
7	VIII G	17	19	36	Tri Indriana S.Pd	
8	VIII H	18	16	34	Samudi S.Pd	
9	VIII I	16	19	35	Juliati S.Pd	
Jumlah		157	157	314		
1	IX A	20	16	36	Nur Fadillah S.Pd	
2	IX B	17	18	35	H. Nuruddin S.Pd	
3	IX C	21	15	36	Dra. Susilowati	
4	IX D	20	16	36	Hariyanto S.Pd.I	
5	IX E	18	18	36	Sulastri S.Pd	
6	IX F	20	16	36	S. Gustini S.Pd	
7	IX G	19	17	36	Dra. Nunuk Sriasih	
8	IX H	22	13	35	Dra. Yusituani	
9	IX I	17	18	35	Nining Kurnia S.Pd	
Jumlah		174	147	321		
Jumlah Seluruhnya		487	466	953		

c. Struktur dan Muatan Kurikulum

1) Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL).

Struktur kurikulum terdiri atas tiga komponen, yakni komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut.

- a) Kelompok mata pelajaran dan akhlak mulia.
- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Kelompok mata pelajaran estetika.
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum. Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yakni mulai kelas VII sampai dengan kelas IX.

Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL, SK, dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Kurikulum ini memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
- b) Muatan lokal merupakan kegiatan kurikulum untuk mengembangkan kompetensi siswa, termasuk potensi daerah.
- c) Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah.
- d) Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan ‘IPA Terpadu’ dan ‘IPS Terpadu’.
- e) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana dalam struktur kurikulum.
- f) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- g) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 34-38 minggu.

2) Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum terdiri atas mata pelajaran, muatan lokal, dan kegiatan pengembangan diri. Macam-macam mata pelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Pendidikan Agama, antara lain Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Agama Katolik, Pendidikan Agama Hindu.
- b) Pendidikan Kewarganegaraan
- c) Bahasa dan Sastra Indonesia
- d) Bahasa Inggris
- e) Matematika
- f) Ilmu Pengetahuan Alam
- g) Ilmu Pengetahuan Sosial
- h) Seni dan Budaya
- i) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- j) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sukodono adalah sebagai berikut.

- a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*),

menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Muatan lokal merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-

nilai/aturan yang berlaku dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional.

Muatan lokal yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Sukodono adalah sebagai berikut.

- a) Keterampilan tata busana, tata boga, pembukuan, dan elektronika. Siswa memilih salah satu keterampilan tersebut sesuai dengan minat anak. Hal ini diberikan sebagai upaya membekali para siswa satu keterampilan yang dapat dipraktikkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Bahasa daerah (Jawa), sebagai upaya mempertahankan nilai-nilai budaya Jawa dalam wujud komunikasi.⁷¹

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Dari hasil penelitian wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan responden maka diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan model herbart di SMP Negeri I Sukodono, dilaksanakan 2 jam per minggu dengan cara meperkecil materi PAI nya yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Karena itu guru harus dapat mencapai tujuan akhir pembelajaran pendidikan agama islam.

⁷¹ Wawancara kepada pihak Waka Kurikulum “Bapak Ismuni” pada tanggal 31 Mei 2012.

SMP Negeri 1 Sukodono adalah salah satu sekolah menengah negeri yang ada di kecamatan Sukodono, tepatnya di dusun Kweni, Ds Anggaswangi, Sukodono- Sidoarjo.

Adapun yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini adalah kelas VIII A yang berjumlah 36 siswa. Pembelajaran yang dilakukan biasanya bersifat ceramah, tanya jawab dan penugasan PR saja.

Peneliti melakukan penelitian awal di SMP Negeri 1 Sukodono Sidoarjo pada tanggal 6 Mei- 6 Juni 2012. Peneliti berdiskusi dengan guru PAI untuk menggali informasi tentang pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan di kelas dalam mengukur tingkat keberhasilannya serta implementasi KTSP dalam pembelajaran PAI.

Pada 5 Mei 2012 peneliti melakukan diskusi dengan guru PAI kelas VIII A yaitu Ibu Umi Kalsum untuk mengetahui sampai sejauh mana model herbart pada materi PAI di kelas VIII A.

Dalam diskusi ini peneliti memperoleh keterangan bahwa dalam menerapkan atau mengimplementasikan model pembelajaran herbart ini adalah sebagai berikut, dalam konsep herbart dikemukakan bahwa apa yang diketahui siswa sebelumnya digunakan untuk memahami sesuatu yang belum siswa ketahui. Apersepsi membangkitkan minat dan perhatian untuk sesuatu. Karena itu pelajaran harus selalu dibangun atas pengetahuan yang ada berdasarkan prinsip diatas, kemudian cara herbart mengimplementasikannya menjadi satu model yang sistematis dengan empat tahapan yang logis, yaitu:

- a. Kejelasan Sesuatu diperlihatkan untuk memperdalam pengertian. Disini guru yang terutama aktif (memberi) dan murid pasif(menerima)
- b. Asosiasi Anak-anak diberi pengertian untuk menghubungkan pengertian baru dengan pengalaman-pengalaman lama yang dimiliki siswa. Anak-anak disini di upayakan agar lebih aktif.
- c. Sistem, disini bahan baru ditetapkan dalam hubungannya dengan hal-hal lain.
- d. Model, Anak-anak mendapat tugas untuk dikerjakan. Dan guru mengimplementasikan konsep herbart diatas dengan cara dibawah ini, dan cara inilah yang digunakan dan dipraktekkan di dalam kelas VIII A SMP Negeri 1 Sukodono. Misalnya antara lain sebagai berikut:
 - 1) Persiapan (preparation) sebelumnya pelajaran dimulai guru mengetengahkan pemikiran-pemikiran yang dapat menggugah kesadaran siswa atau anak didik terhadap pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki mereka. Dalam kata lain guru membangkitkan ingatan murid tentang hal-hal yang sudah diketahui.
 - 2) Penyajian (presentation) selanjutnya langkah berikutnya guru mulai memberikan mata pelajaran dengan dimulai dari hal-hal yang konkrit kepada yang abstrak, dari yang mudah atau sederhana menuju kepada yang sukar atau muskil. Sehingga pelajaran dapat diberikan secara berurutan dan sistematis

- 3) Asosiasi (association) langkah ketiga ini juga dinamakan komparasi dan abstraksi yang merupakan langkah penting. Pada tahap asosiasi ini guru membimbing murid melalui proses analisis dan perbandingan untuk membedakan antara hal-hal yang bersamaan dengan hal-hal yang berbeda mengenai pelajaran yang telah diberikan, sehingga pelajaran memiliki hubungan stimulant.
- 4) Generalisasi (generalization) dalam buku lain proses generalisasi ini disebut juga pengorganisasian bahan. Dari proses perbandingan, abstraksi dan asosiasi tentang unsur-unsur umum dari fakta, gejala dan masalah yang diketahuikan dipelajarinya, murid akan menarik suatu kesimpulan sebagai suatu prinsip umum untuk suatu generalisasi.
- 5) Penerapan (application) Sebagai langkah akhir, guru memberikan soal-soal, latihan-latihan dan mempraktekkan hasil pelajaran yang telah diberikan.⁷²

Dan pada tanggal 20 Mei ibu Umi Kalsum ketika penulis wawancara memberikan lanjutan keterangan kepada penulis yang intinya menjelaskan bahwa metode herbart juga terdapat keunggulan dan kelemahan dari model herbat yang telah disampaikan diatas kemudian penulis simpulkan dan deskriptifkan pada keterangan di bawah ini,

⁷² Wawancara kepada Ibu Umi Kalsum selaku guru PAI pada hari selasa tanggal 29 Mei 2012.

Keunggulan-keunggulan dalam menerapkan pembelajaran model herbart pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A, antara lain :

- Pelajaran disajikan secara berurutan/sistematis maksudnya adalah dalam hal ini guru memegang peranan yang sangat sentral guru diharapkan dalam menyajikan materi pembelajarannya dapat memahamkan siswa secara gamblang sehingga siswa mampu dan mengerti apa yang diharapkan guru dalam pembelajaran tersebut lebih lebih dalam materi pai yang tidak hanya dijelaskan lewat teori tapi juga harus di praktikkan atau di contohkan.
- Pengetahuan anak menjadi utuh dan fungsional maksudnya dalam hal ini guru harus memastikan siswanya mampu memahami materi lebih lebih materi yang telah di jelaskan dan murid diharapkan memperhatikan apa yang telah di paparkan oleh guru sehingga apa yang di ketahui siswa menjadi utuh dan berfungsi sebagaimana mestinya.
- Siswa dapat mengetahui hubungan dan kaitan dari masing-masing mata pelajaran. Sehingga dapat menentukan urutan stadia (tangga) pelajaran tersebut, maksudnya dalam hal ini siswa diharapkan mengerti tentang materi apa saja yang telah disajikan tadi sehingga siswa mampu mengurutkan sesuai dengan urutan yang benar dan tepat sesuai dengan maksud dan tujuanya materi tersebut.

- Pelajaran bernilai praktis, dan dapat diaplikasikan tidak hanya teori, dalam hal ini guru maupun siswa harus mampu menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya sehingga materi yang telah di paparkan bisa bermanfaat tidak hanya dalam segi penilaian saja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan-kelemahan dalam menerapkan pembelajaran model herbart pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A, antara lain

- Pelajaran biasanya cenderung dipaksa-paksakan maksudnya dalam hal ini guru lebih memaksakan kehendaknya terhadap siswa untuk menuruti apa yang jadi kehendak gurunya.
- Pengajaran bersifat mekanik. Dan terlalu menganggap anak sebagai mesin yang siap dibawa dan digerakkan maksudnya dalam pelajaran dan materi pai siswa diharuskan menuruti apa yang menjadi perintah guru baik secara teori atau atau mempraktikkan apa yang di perintahkan guru .
- Fleksibilitas kurikulum kurang diperhatikan, dalam materi pai hal ini sangat mempengaruhi karena merubah kurikulum yang telah menjadi standarisasi.
- Untuk menyusun rencana pengajaran, memakan waktu agak panjang maksudnya kaitanya dalam penyusunan materinya adalah dibutuhkan

waktu yang panjang dan lama untuk menyusun model ini sehingga banyak menghabiskan banyak waktu.

Berdasarkan dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat penulis ketahui bahwa upaya yang di lakukan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri I Sukodono adalah, menerapkan materi pendidikan agama islam melalui model herbart, yang berupaya dengan pembelajaran herbart tersebut siswa-siswanya menjadi muslimah yang berakhlakul karimah, bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Dan dalam penerapan materi tersebut guru menggunakan model herbart sehingga dapat menjadikan siswanya semangat sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dengan mata pelajaran PAI.

2. Analisis Data

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul ”Implementasi Pembelajaran Model Herbart Pada Materi Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII A Di Smp Negeri I Sukodono”, maka dari itu dalam pembahasan ini penulis menyajikan sebuah data beserta analisisnya sebagai hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri I Sukodono. Data ini merupakan hasil penelitian berdasarkan: observasi, dokumentasi dan wawancara penulis dengan berbagai instansi yang terkait tentang sesuatu yang ada dalam lingkup pembahasan skripsi ini.

Dari keterangan dalam analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan data yang diperoleh baik

melalui observasi, interview, dokumentasi, dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan.

Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan peneliti diatas. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

a. Implementasi pembelajaran model herbart pada materi pendidikan agama islam di kelas VIII A di SMP Negeri I Sukodono

Dari hasil wawancara tersebut dapat penulis ketahui bahwa implementasi pembelajaran model herbart pada materi PAI di SMP Negeri I Sukodono bertujuan agar siswa-siswinya menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta dapat menerapkan ajaran agama yang telah dipelajarinya dalam kehidupan dimasa sekarang dan masa yang akan datang, serta menjadikan al-Qur'an dan al-Hadist, sebagai pedoman hidupnya.

SMP Negeri I Sukodono berharap agar peserta didiknya memiliki akhlakul karimah yang telah diajarkan oleh nabi kepada umatnya, dan selalu meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dapat menanamkan penghayatan terhadap ajaran agamanya, dalam kehidupannya dan lingkungan sekitarnya. Tujuan tersebut adalah tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan agama islam melalui model herbart ini, karena dalam mendidik agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh sebab dengan

adanya keimanan yang teguh akan menghasilkan ketaatan dalam menjalankan kewajiban agama, selain itu pencapaian akhir penerapan pembelajaran model herbart pada pendidikan agama islam di kelas VIII A ini juga bertujuan melakukan perubahan yang merupakan pengetahuan, tingkah laku, jasmani dan rohani, dan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa-siswanya agar dalam memahami materi pendidikan agama islam melalui model ini siswa akan lebih cepat paham dan mengerti tentang suatu mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru karena memang dengan menggunakan model herbart ini siswa berusaha untuk belajar sebelum guru menerangkan materi selanjutnya sehingga siswa sedikit lebih paham dahulu dan setelah diterangkan gurunya siswa dapat menyimpulkan antara pendapatnya dengan penjelasan dari gurunya. Dengan penerapan model herbart ini siswa tidak punya waktu untuk berleha-leha dan selalu mencari pengetahuan tentang materi selanjutnya yang akan dijelaskan gurunya besok. Pembelajaran model herbart ini sangatlah efektif jikalau digunakan dalam materi pendidikan agama islam karena model ini sangat membantu guru agar siswa-siswanya cepat memahami suatu materi pembelajaran

b. Apa saja keunggulan model herbart dalam Implementasi Pembelajaran model Herbart pada materi PAI dikelas VIII A SMP Negeri 1 Sukodono-Sidoarjo?

Dalam suatu proses belajar mengajar guru harus mengetahui dalam menerapkan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan anak didiknya, tujuan, situasi, dan fasilitas. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, karena itu pemilihan model pembelajaran, termasuk pembelajaran model herbart dapat membantu guru dalam menguasai kelas dan menjelaskan materi sehingga siswa tidak bosan dan jenuh pada materi pelajaran pai di kelas VIII A di SMP Negeri I Sukodono yang telah dijelaskan oleh guru. Serta dalam penggunaan media yang bervariasi, baik itu yang bersumber dari media cetak, elektronik dan lainnya sebagai guna menunjang pembelajaran. Dibawah ini adalah keunggulan model herbart yang di ajarkan pada materi pai di kelas VIII A SMP Negeri I Sukodono.

- 1) Pelajaran disajikan secara berurutan/ sistematis
- 2) Pengetahuan anak menjadi utuh dan fungsional
- 3) Siswa dapat mengetahui hubungan dan kaitan dari masing-masing mata pelajaran.
- 4) Pelajaran bernilai praktis, dan dapat diaplikasikan tidak hanya teori
- 5) Tanggapan-tanggapan dalam jiwa murid mengenai agama dan pengetahuan umum saling berhubungan menjadi satu kesatuan.

- 6) Bahan pelajaran semakin dikuasai karena saling dibicarakan dalam berbagai mata pelajaran.
- 7) Dengan menyajikan model herbart maka murid-murid dapat mengerti pelajaran baru dengan sejelas-jelasnya.
- 8) Dengan menghubungkan semua bagian-bagian pelajaran dihubungkan antara satu dengan yang lain.

Selain itu juga guru tidak lupa memberikan motivasi bagi siswanya dalam memperkuat jiwanya di akhir pembelajaran karena selain menggunakan model yang tepat motivasi juga membawa pengaruh pada keunggulan model herbart tersebut, yang dapat menyebabkan siswa tersebut menyukai model dan guru yang telah memberikan model pembelajaran tersebut.

c. Apa saja kelemahan model herbart dalam Implementasi Pembelajaran model Herbart pada materi PAI dikelas VIII A SMP Negeri 1 Sukodono-Sidoarjo?

Setelah mengetahui implementasi model herbart pada materi pai, serta keunggulan model herbart dalam materi pendidikan agama islam maka pada pemaparan kali ini penulis juga akan memaparkan kelemahan-kelemahan pada penerapan model herbart sehingga implementasi sebuah model pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan mestinya. Dibawah ini penulis paparkan beberapa kelemahan dari pembelajaran model herbart, antara lain:

- 1) Pelajaran biasanya cenderung dipaksa-paksakan
- 2) Pengajaran bersifat mekanik.
- 3) Guru yang menggunakan model ini, maka tidak mempunyai kesempatan lagi untuk menggunakan model lain yang lebih sesuai dengan pelajaran dan siswa.
- 4) Fleksibilitas kurikulum kurang diperhatikan

Setelah penulis paparkan tentang implementasi pembelajaran model herbart serta keunggulan dan kelemahan model herbart maka yang lebih penting adalah dibutuhkan kreativitas seorang guru sehingga dalam mengimplementasikan sebuah model pembelajaran bisa memilih dan memilah model pembelajaran mana yang tepat dan efisien bila diterapkan kepada peserta didiknya sehingga sehingga sebuah proses pembelajaran menjadi tepat dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru dan siswanya sehingga dalam proses pembelajaran terjadi suasana yang menyenangkan bagi guru dan siswanya.